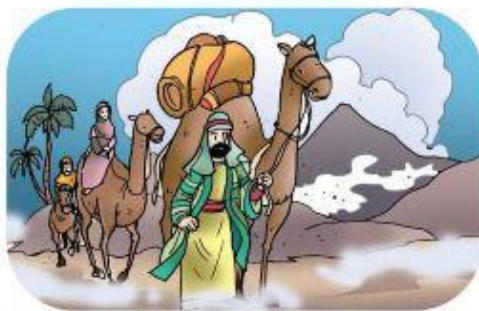


MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Bab 5 Meneladani Perjuangan Rasulullah



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V

Alokasi Waktu	: 3 X 4 Jam Pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

Fase B Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (<i>kalimah sawa'</i>) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.

Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
Tujuan Pembelajaran	1. Meyakini peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar. 2. Membiasakan perilaku pantang menyerah sebagai bukti implementasi makna Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar. 3. Menjelaskan pengertian peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar. 4. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Makkah dengan benar. 5. Menentukan perilaku mulia Rasulullah saw. dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan tepat. 6. Menemukan perilaku terpuji dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan tepat. 7. Menghubungkan peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan perilaku terpuji sehari-hari dengan benar.
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Fathu Makkah, Madinah, Perjanjian Hudaibiyah, Haji Wada. Arafah, Kakbah, Makkah, Quraisy.

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis

- Unjuk Kerja
- Tertulis

Model Pembelajaran

- Tatap muka

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

Cooperative learning, tanya jawab, *student questioner*, *problem based learning* (PBL), diskusi, *think pair share*, *namabered haed together* (NHT) dan metode lain-lainnya yang tepat sesuai dengan kondisi aktual pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Jaringan internet
5. Audio atau video Al-Qur'an
6. Power point interaktif
7. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas
8. Video yang relevan dengan peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada.

Materi Pembelajaran

Bab 5 Meneladani Perjuangan Rasulullah

- Kisah istimewa Fathu Makkah
- Peristiwa Haji Wada
- Hikmah dalam kisah

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021.
 - Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI
 - www.qurano.com

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

1. Kisah Istimewa Fathu Makkah (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan pengertian peristiwa Fathu Makkah dengan benar.
- Menjelaskan sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathu Makkah dengan benar.
- Menemukan nilai-nilai perdamaian yang terkandung dalam peristiwa Fathu Makkah dengan tepat.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

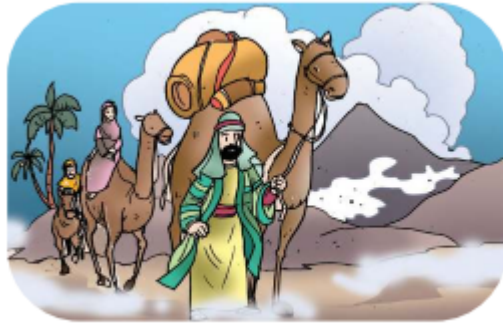
- Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.
- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta sejarah nabi melalui dialog dan tanya jawab. Kemudian guru menghubungkan dengan kisah perjalanan dakwah Nabi Muhammad saw.

Pemantik

Peserta didik diajak menceritakan pengalaman tentang 'berjanji' dengan orang tua, teman atau guru. Guru memberikan pertanyaan ringan pentingnya janji, menepati janji dan dampaknya. Pernahkan kalian mempunyai janji dengan teman? Bagaimana pengalaman kalian ketika memiliki janji dengan teman? Bagaimana jika perjanjian itu tidak ditepati?

Kegiatan Inti

- Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 5.1) sebagai stimulus. Guru dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.



Gambar 5.1 Meraih rida Allah

- Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi pengalaman peserta didik.
- Guru melanjutkan untuk mengamati gambar 5.2. peserta didik diajak merenungi dan berfikir. Pada kegiatan ini peserta didik dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan gambar. Pendapat dapat disampaikan dalam bentuk tulisan sebagaimana rubrik **Aktivitasku**. Pemanfaatan ruplik ini lebih fleksibel dengan mempertimbangkan kondisi aktual.

Setelah kegiatan di atas, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru membagi dalam beberapa kelompok. Dalam pembagian kelompok harus memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik.
- Guru memberikan tugas untuk membaca dan memahami teks tentang Fathu Makkah.
- Guru dapat memberikan buku sumber lain yang relevan dan lebih luas tentang makna Fathu Makkah.
- Selanjutnya guru membuat kelompok belajar yang disesuaikan dengan tema materi. Adapun jumlah peserta didik setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang tergantung kondisi aktual pembelajaran.
- Setiap peserta didik dalam grup akan diberikan nomor.
- Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok.
- Kelompok mengerjakan dan mendiskusikan jawaban yang ditugaskan.
- Guru memanggil salah satu nomor peserta didik dan melaporkan hasil pekerjaannya.
- Guru meminta tanggapan dari teman-temannya.
- Guru memilih dan mengembangkan metode yang lebih tepat sesuai karakteristik peserta didik.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

2. Peristiwa Haji Wada (1 x 4 JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna Haji Wada' dengan benar.
- Mengungkapkan akhlak Rasulullah saw. sebagai suri teladan dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

- Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.
- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan mengungkap kembali peristiwa Fathu Makkah dan rentetan peristiwa hingga sampai peristiwa Haji Wada. Juga mengungkap kembali nilai-nilai perjuangan Rasulullah saw. dengan tanya jawab.

Pemantik

Guru menyampaikan ketentuan Allah dengan berdialog. Peserta didik diajak bercerita tentang peristiwa perpisahan sesuai dengan pengalamannya.

Misalnya melepas kepergian orang yang hendak berangkat haji atau umrah, melepas kepergian saudara yang hendak merantau, ke pondok, atau asrama. Guru melontarkan pertanyaan: Bagaimana sikap kalian tentang peristiwa tersebut? Guru kemudian menghubungkan dengan peristiwa Haji Wada.

Kegiatan Inti

- Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan berbagai aktivitas awal seperti do'a dan bacaan-bacaan lainnya yang menjadi program sekolah.
- Guru juga dapat memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan dengan gambar atau teks pada buku siswa.
- Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi peserta didik berdasarkan pengalaman mereka tentang ibadah haji.

Setelah kegiatan pembelajaran sudah mulai kondusif guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk memahami teks tentang Haji Wada. Bacaan dapat bersumber dari bukubuku lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Alternatif lain menggunakan tayangan video.
- Guru menyiapkan soal dalam bentuk kartu soal atau kertas potongan kecil atau kertas sejenisnya.
- Guru menyiapkan kartu soal yang telah dibuat sebagai media pembelajaran.
- Guru membagikan kartu soal dan peserta didik mengerjakan soal secara individu.
- Peserta didik berusaha mencari jawaban mandiri dan didampingi guru untuk membimbing.
- Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal guru memberikan petunjuk agar peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru.

- Peserta didik saling berpasangan untuk dibagikan soal dan jawaban.

Dan seterusnya hingga mendapati 10 soal dan jawaban yang berbeda.

- Guru memberikan waktu untuk mengumpulkan 10 soal tersebut.
- Semua peserta didik melaporkan kepada guru hasil yang diperoleh dalam berbagi informasi dengan teman-teman.
- Guru memanggil peserta didik untuk menyampaikan hasilnya.
- Guru memberikan penguatan dan meluruskan jawaban-jawaban yang tidak tepat.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

3. Hikmah dalam Kisah (1 x 4JP)

Tujuan Pembelajaran

- Menyebutkan nilai-nilai Islam dalam peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
- Menemukan perilaku terpuji dalam Fathu Makkah dan Haji Wada dengan benar.
- Menghubungkan peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada dengan perilaku terpuji sehari-hari dengan benar.

Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

Apersepsi

- Guru memandu kegiatan awal pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an dan berdoa.
- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta orang-orang yang pergi haji. Guru membantu peserta didik untuk mengungkapkan pernyataan sebab sebagian anak-anak memiliki keterbatasan mengungkapkan dengan bahasa lisan.

Pemantik

Pernahkah kalian memperoleh pujian karena menepati janji? Ceritakan pengalaman itu, mungkin akan menjadi inspirasi untuk teman yang lain. Guru dapat mengolahnya secara faktual sesuai dengan kondisi yang nyata. Seperti mendapatkan kepercayaan dari teman, guru, dan orang tua.

Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mencermati kisah-kisah penyejuk hati atau kisah inspiratif lain yang dapat menggugah motivasi anak.

Guru memberikan stimulus pembelajaran dengan berdialog dan tanya jawab. Pada kegiatan ini peserta didik dibantu untuk membuat pernyataan, pendapat, dan pertanyaan terkait dengan materi. Untuk aktivitas lebih menarik guru dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Peserta didik membentuk kelompok
- Guru mengidentifikasi daya serap peserta didik kemudian membentuk pasangan yang seimbang agar peserta didik yang daya serapnya cepat bisa membantu
- Setiap kelompok diberi tugas untuk membahas nilai-nilai perjuangan Rasulullah seperti di dalam buku peserta didik: menepati janji, kasih sayang, rendah hati, atau sikap terpuji lainnya yang akan diungkap
- Guru memberikan bimbingan untuk membahas makna, contoh-contoh perilaku, atau kisah yang sesuai.
- Guru membimbing membuat mind mapping
- Peserta didik melakukan presentasi
- Guru mengulang dan menjelaskan kembali agar peserta didik bisa memahami materi secara utuh.
- Guru melakukan penguatan dan kesimpulan.
- Peserta didik dapat mengerjakan tugas mandiri pada rubrik **Aktivitasku**

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek
- ☐ Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

1. Penilaian Sikap :

No	Uraian	
1	Selalu menepati janji	
2	Memberikan maaf kepada orang yang menyakiti	
3	Teman adalah saudara	
4	Senang berteman dengan siapa saja	
5	Menolong teman yang terkena musibah	
6		
7		

Keterangan:

1. SS : Sangat setuju
2. S : Setuju
3. RR: Ragu-ragu
4. TS : Tidak setuju

Contoh jurnal:

No	Har, Tanggal	Nama S

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf jawaban yang benar!

- Berikut ini pernyataan yang berkaitan dengan
 - Tempat dilahirkannya Nabi Ibrahim dan Ism
 - Kota suci yang terdapat makam Nabi Muha
 - Kota suci dan terdapat bangunan suci Masj
 - Tempat suci dan sebagai ibu kota Negara A
- Parhatikan beberapa pernyataan berikut!
 - Perjanjian damai antara penduduk Makkah
 - Perjanjian hidup bersama antar suku-suku
 - Perjanjian yang memberi kebebasan or Madinah
 - Perjanjian damai antara Kaum Quraisy Maki
 Pernyataan yang tepat dan sesuai dengan m adalah
 - 1) dan 2)
 - 1) dan 3)
 - 2) dan 4)
 - 3) dan 4)
- Perhatikan beberapa hal terkait Perjanjian Hud
 - Nabi Muhamad lebih tenang dan fokus beri
 - Tidak ada peperangan sehingga masyarakat
 - Umat Islam di Madinah merugi karena tidak t selamanya
 - Memberikan keuntungan kepada Kaum kekuatan

Manfaat Perjanjian Hudaibiyah terdapat pada

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4

4. Makna Fathu Makkah yang benar terdapat pada

- A. Penyerangan kota Makkah dengan kekuatan
- B. Penaklukan kota Makkah yang dilakukan oleh s
- C. Ibadah haji yang dilakukan nabi dan sahabat
- D. Penaklukan kota Makkah oleh Nabi Mu dengan damai

5. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Menghormati dan menghargai penduduk M
- 2) Tidak ada tindakan kekerasan dan tekanan l
- 3) Merusak tempat-tempat ibadah dan r mengikuti Nabi
- 4) Memafkan kesalahan masa lalu dan tidak d Makkah
- 5) Membawa perlengkapan perang yang mengalahkan kafir Quraisy

Pernyataan yang sesuai dengan peristiwa Fathu

- A. 1), 2), dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 3), dan 5)

6. Terjadinya Fathu Makkah membuat manusia be agama Islam. Hal ini disebabkan

- A. Rasulullah memaksa orang-orang Makkah u
- B. Rasulullah menampilkan sikap menghormat
- C. Penduduk Makkah tertekan dan ketakutan de
- D. Penduduk Makkah merasa terancam keluarg

7. Sesampainya Nabi Muhammad dan sahabat di Makkah, beliau melaksanakan tawaf. Bilal bin Rabah mengurungkan puncak Ka'bah.

Peristiwa ini sebagai tanda

- A. Penguasaan kota Makkah oleh kaum muslim
 - B. Terbukanya Kota Makkah untuk kaum muslim
 - C. Kota Makkah telah diambil alih oleh Nabi Muhammad
 - D. Kota Makkah diserahkan kepada Nabi Muhammad
8. Haji yang dilaksanakan terakhir oleh Rasulullah ke Makkah dikenal dengan nama....
- A. Haji Qirān
 - B. Haji Tamatu
 - C. Haji Ifrad
 - D. Haji Wada
9. Pada peristiwa Haji Wada Nabi Muhammad menyampaikan pesan-pesan yang menyentuh hati. Salah satunya adalah pesan agar tidak permusuhan.
- Berdasarkan peristiwa tersebut sikap anak muslim yang baik adalah
- A. Berteman dengan seagama saja
 - B. Mengerjakan ibadah haji setiap tahun
 - C. Bersyukur karena bisa berangkat haji
 - D. Menerima perbedaan yang ada di Nusantara
10. Dalam pidato di Arafah Rasulullah memberikan pesan-pesan yang sangat penting. Beliau mengatakan agar tetap berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunah sebagai sumber utama hukum Islam. Dua hal yang harus diperhatikan adalah
- A. Sunah dan Ijma'
 - B. Al-Qur'an dan Sunah
 - C. Al-Qur'an dan sahabat
 - D. Sahabat dan keluarga nabi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan j

1. Fathu Makkah adalah
2. Sikap yang ditunjukkan Nabi Muhammad saat adalah ...
3. Perjanjian Hudaibaiyah adalah
4. Akibat bila janji tidak ditepati adalah
5. Sikap rendah hati merupakan perilaku terpuji ya

C. Jawablah pertanyaan berikut denga

1. Jelaskan makna Fathu Makkah!
2. Ketika Nabi Muhammad masuk kota Makkah, masyarakat memeluk agama Allah (Islam). Men
3. Mengapa umat muslim memiliki keinginan yang Kota Makkah?
4. Sebutkan perilaku terpuji yang akan kalian mengimani peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wa
5. Tuliskan pelajaran/hikmah yang dapat diambil d

3. Penilaian Keterampilan

a. Keterampilan (produk)
Membuat Quote perilaku saling berbagi kepada yang membutuhkan.
Dibuat secara individu pada kertas.
Contoh:
RASULULLAH ADALAH IDOLAKKU



Aktivitasku

1. Setiap siswa mencari kata yang sulit kemudian digabungkan dengan teman yang lain.
2. Masing-masing siswa menuliskan satu nilai akhlak terpuji yang Rasulullah ajarkan dalam peristiwa Fathu Makkah. Kemudian gabungkan dengan teman-teman yang lain.
3. Diskusikan dengan teman kalian!



Aktivitasku

Dalam kehidupan kalian pasti ada peristiwa yang mengesankan dan memiliki makna seperti peristiwa Fathu Makkah dan Haji Wada. Ceritakan kisah tersebut, insya Allah menginspirasi untuk orang lain agar berbuat lebih baik!



Aktivitas Kelompok

Ayo, diskusikan!

1. Mengapa kaum Quraisy berbondong-bondong masuk Agama Allah?
2. Beriman kepada Allah adalah anugerah.

Namun di tengah masyarakat banyak orang yang mengaku beriman kepada Allah tetapi masih bersikap memusuhi tetangga, dan tidak suka jika ada perbedaan pendapat. Bagaimana menurut kalian tentang permasalahan tersebut?

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdik dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarkan dengan maksud menjelekkan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : percekungan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya;

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia;

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahny suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarrah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

Daftar Pustaka:

- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher